

- b. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.
 - c. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
 - d. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni
3. Manfaat Bagi Masyarakat
- Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Sinar Rejei adalah :
- a. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 - b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
 - c. Membantu UMKM dalam proses pencatatan laporan keuangan

1.4 Mitra yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Sinar Rejei :

1. Kepala Desa Sinar Rejei
2. Kepala Dusun Sinar Rejei.
3. Perangkat Desa Sinar Rejei.
4. Pemilik UMKM Kerupuk Seblak Mama Aiz
5. Ibu-ibu PKK Desa Sinar Rejei.
6. SD Negeri 1 Sinar Rejei, sebagai sasaran kegiatan pendampingan belajar mengajar.
7. SMK Gema Karya, sebagai sasaran sosialisasi tentang literasi digital
8. Bidan desa dan posyandu, sebagai tempat berkoordinasi mengenai program posyandu dan kesehatan.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program yang Di Laksanakan

Program – program yang telah dilaksanakan pada kegiatan PKPM selama satu bulan, 08 Agustus – 08 September 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Program yang Dilaksanakan

No	Rencana	Tujuan
1.	Pelatihan Mengenai Pencatatan Serta Perhitungan Harga Pokok Penjualan Inovasi Sebuah Produk Keada Ibu Ibu PKK Dusun Sumber Bhakti B Sinar Rejeki	Mampu memberikan pemahaman terkait bagaimana cara menghitung HPP dari suatu produk agar masyarakat lebih terbuka tentang pengelolaan keuangan.
2.	Pengimplementasian Rancangan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Kerupuk Seblak Dapoer Mama Aiz	Agar pemilik UMKM dapat mengetahui besarnya keuntungan dan kerugian yang diterima, mengetahui detail transaksi yang dilakukan oleh umkm.
3.	Pengenalan Dan Praktik Perencanaan Penyusunan Anggaran Terhadap Para Pelaku Usaha Di Desa Sinar Rejeki	Memberikan pemahaman kepada semua para pelaku usaha yang ada di desa sinar rejeki terkait bagaimana melakukan perencanaan anggaran.

Tabel 2.1 Menunjukkan bahwa program kerja utama yang dilakukan oleh penulis memiliki 3 rangkaian kegiatan yang melibatkan beberapa mitra yaitu salah satunya ialah memberikan pemaparan mengenai strategi dalam mengelola laporan keuangan usaha yang baik dan efisien guna meningkatkan penjualan di UMKM Kerupuk Seblak Dapoer Mama Aiz. Selain itu, memberikan pelatihan dan sosialisasi kepad ibu ibu PKK terkait

seputaran harga pokok produksi dalam suatu produksi serta membantu pemilik UMKM dalam proses produksi produk.

2.2. Waktu Kegiatan

PKPM dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus – 08 September 2022, adapun detail kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Tabel 2.2. Waktu Kegiatan

No.	Hari/tanggal	Kegiatan
1.	Senin,08 Agustus 2022	Pemberangkatan dan penerimaan mahasiswa/I PKPM ke desa, sekaligus permohonan izin dibalai Desa Sinar Rejeki
2.	Selasa,09 Agustus 2022	Kunjungan serta koordinasi ke rumah 9 kepala dusun
3.	Rabu,10 Agustus 2022	Ikut serta dalam pelatihan zoom digital marketing (shopee) ibu-ibu PKK dibalai desa
4.	Kamis,11 Agustus 2022	Survei potensi UMKM yang ada di desa Sinar Rejeki
5.	Jumat,12 Agustus 2022	Kunjungan dan koordinasi dengan kepala UPT Puskesmas dalam membahas program stunting
6.	Sabtu,13 Agustus 2022	Pendampingan ibu-ibu dalam perlombaan senam jantung sehat di Kecamatan Jati Agung
7.	Minggu,14 Agustus 2022	Melatih paskibra dan rapat koordinasi dengan Karang Taruna guna mensukseskan upacara HUT-RI di desa
8.	Senin,15 Agustus 2022	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan gladi resik upacara HUT-RI
9.	Selasa,16 Agustus 2022	Ikut serta dalam kegiatan posyandu rutin di Dusun Sumber Bakti
10.	Rabu,17 Agustus 2022	Mengikuti upacara HUT-RI dan bertugas sebagai portokoler upacara di desa
11.	Kamis,18 Agustus 2022	Berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan HUT-RI di Dusun Srimukti
12.	Jumat,19 Agustus 2022	Membantu persiapan dan ikut serta dalam pengajian akbar di Dusun Trirejo
13.	Sabtu,20 Agustus 2022	Mengikuti perlombaan dan pembagian

		hadiah lomba di Dusun Sumber Bakti B
14.	Minggu,21 Agustus 2022	Berpartisipasi dalam kegiatan senam rutin ibu-ibu PKK
15.	Senin,22 Agustus 2022	Sosialisasi pencegahan stunting pada anak
16.	Selasa,23 Agustus 2022	Sosialisasi serta pelatihan pentingnya pencatatan HPP kepada ibu ibu PKK
17.	Rabu,24 Agustus 2022	Pemberian dan pemasangan banner Posyandu di posko posyandu di tiap dusun
18.	Kamis,25 Agustus 2022	Kunjungan DPL ke lokasi PKPM serta permohonan Izin ke UMKM kerupuk seblak
19.	Jumat ,26 Agustus 2022	Ikut serta membantu kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Sinar Rejeki
20.	Sabtu ,27 Agustus 2022	Ikut serta dalam proses pembuatan dan pengemasan kerupuk seblak Mama Aiz
21.	Minggu,28 Agustus 2022	Ikut serta dalam proses pemasaran kerupuk seblak Mama Aiz
22.	Senin,29 Agustus 2022	Pengimplementasian rancangan laporan keuangan sederhana kepada UMKM Kerupuk Seblak Mama Aiz
23.	Selasa,30 Agustus 2022	Permohonan Izin ke SMK Gema Karya untuk mengadakan Sosialisasi tentang Literasi Digital
24.	Rabu,31 Agustus 2022	Sosialisasi Literasi Digital kepada siswa/I SMK Gema Karya
25.	Kamis,01 September 2022	Pengenalan dan praktik perencanaan anggaran pada Pelaku Usaha Di Balai Desa
26.	Jumat,02 September 2022	Menjelaskan dan membantu penerapan aplikasi kasir stoberi pada UMKM kerupuk seblak Mama Aiz
27.	Sabtu,03 September 2022	Penyerahan Banner Kepada UMKM kerupuk seblak Mama Aiz
28.	Minggu, 04 September 2022	Pemberian kenang-kenangan berupa pengecatan tugu di Desa Sinar Rejeki
29.	Senin,05 September 2022	Temu pisah dan penyerahan Cinderamata kepada Aparatur Desa Sinar Rejeki
30.	Selasa,06 September 2022	Pemberian bingkisan sekaligus ucapan terima kasih pada UMKM Mama Aiz
31.	Kamis,08 September 2022	Penarikan mahasiswa/i serta presentasi hasil PKPM di Kecamatan Jati Agung

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut adalah hasil kegiatan dan dokumentasi PKPM di Desa Sinar Rejei Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan :

2.3.1. Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Pembuatan Anggaran Penjualan Usaha Kerupuk Seblak Mama Aiz

Anggaran merupakan alat akuntansi yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. Anggaran memperlihatkan bagaimana sumber daya yang diharapkan akan diperoleh dan dipakai selama periode waktu tertentu. Dalam suatu perusahaan maupun UMKM harus menerapkan pembuatan Anggaran dengan tujuan untuk memudahkan kita dalam mengetahui pengeluaran dan pemasukan baik dalam perminggu maupun perbulannya. Anggaran juga digunakan untuk mengarahkan suatu kegiatan dan juga sebagai alat perbandingan dalam mengukur hasil pelaksanaan kegiatan, sehingga proses pelaksanaan terkendali.

Tabel 1.1. Laporan Keuangan Kerupuk Seblak Mama Aiz

Keterangan	Jumlah
Persediaan Bahan Baku	Rp 150.000
Bahan Baku Setengah Jadi	Rp 50.000
Barang Siap Jual	Rp 800.000
Pembelian Persediaan Bahan Baku	Rp 350.000
Biaya Pengiriman	Rp 0
Sisa Penggunaan Bahan Baku	Rp 80.000
Sisa Bahan Setengah Jadi	Rp 50.000

Berikut adalah lampiran yang dilakukan untuk memperhitungkan biaya produksi tersebut.

Tahap 1. Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan = Saldo awal bahan baku + Pembelian bahan baku - Saldo akhir bulan
= Rp. 150.000 + Rp. 350.000 – Rp.80.000
= Rp.320.000

Tahap 2. Biaya Produksi

Biaya Produksi = Bahan baku + Biaya Pengiriman

$$= \text{Rp.}500.000 + \text{Rp.}0 = \text{Rp.}500.000$$

Biaya Produksi per unit = Biaya Produksi / Total Unit

$$= \text{Rp.}400.000 / 40\text{unit} = \text{Rp.}10.000$$

Tahap 3. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi = Total biaya produksi – saldo awal persediaan – saldo akhir

$$= \text{Rp.}500.000 - \text{Rp.}130.000 - \text{Rp.} 80.000 = \text{Rp.} 320.000$$

Tahap 4. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan = Harga pokok produksi + persediaan barang awal – persediaan akhir

$$= \text{Rp.}500.000 + \text{Rp.}800.000 - \text{Rp.}350.000 = \text{Rp.} 950.000$$





Gambar 2.1. Penerapan Pembuatan Anggaran untuk UMKM

2.3.2. Pelatihan Mengenai Pencatatan Serta Perhitungan Harga Pokok Kepada Ibu Ibu PKK Di Desa Sinar Rejeki

Harga pokok penjualan (HPP) merupakan salah satu elemen penting yang ada di dalam laporan keuangan. Perhitungan HPP yang tepat tentu saja dapat mempengaruhi keakuratan laba yang diraih terhadap suatu usaha. HPP sangat penting untuk mendapatkan gambaran mengenai kisaran laba kotor per unit barang dagangan kita. Jika pembisnis UMKM tidak mengetahui apa itu HPP dan tidak tau cara menghitung HPP maka akan berdampak pada usaha yang sedang dijalankan. Seperti tidak mengetahui mana saja yang mengeluarkan biaya lebih banyak. Oleh sebab itu harga pokok penjualan perlu dipahami dan dihitung dalam jumlah keseluruhan.

Dalam kegiatan ini dijelaskan mengenai pemahaman terkait pentingnya mengetahui pentingnya harga pokok produksi dalam suatu produksi kegiatan. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini agar masyarakat sekitar atau ibu ibu PKK mengerti mengenai kerangka penyusunan dan pengendalian hpp dengan benar, sehingga hpp dapat memberikan nilai tambah dan bukannya menjadi penghambat dalam menunjang kegiatan operasional khususnya dalam pelaksanaan kegiatan untuk UMKM pada umumnya. Dalam kegiatan ini saya memberikan sampel hpp dari penjualan produksi tahu walik oleh rekan saya dalam bidang sdm yang sedang mempraktikan kegiatan.

Tabel 1.1. Rencana Anggaran Biaya Produksi Tahu Walik

Biaya Bahan Setengah Jadi	Harga Satuan	Jumlah	Total
Tahu	RP 1000	Buah	Rp 25.000
Tempe	Rp 5.000	Buah	Rp 5.000
Bubuk bumbu	Rp 5. 000/pcs	3 pcs	Rp 15.000
Minyak Goreng	Rp 14.000/L	1 L	Rp. 14.000
			Rp 62.000

Biaya bahan penolong	Harga satuan	Jumlah	Total
Plastik kemasan bersablon	Rp 100/Pack	60 Pcs	Rp 6.000
Gas	RP 24.000/3 Kg	2 kg	Rp 16.000
			Rp 22.000

BOP	Jumlah	Total
Gaji pegawai	1 orang	Rp 0
Transport	1 motor	Rp 10.000
		Rp 10.000

Jadi dengan modal Produksi sebesar Rp. 62.000 menghasilkan jumlah produksi sebanyak 40 bungkus

HPP = Biaya Bahan Setengah Jadi + Biaya Bahan Penolong + BOP : Jumlah Produk

$$\text{HPP} = \text{Rp } 60.000 + 22.000 + 30.000 : 40 = \text{Rp } 2.800$$

Dengan harga pokok penjualan sebesar Rp. 2.800 produk dijual dengan harga Rp 5.000/pcs.

- **Keuntungan per unit** = harga jual – harga pokok penjualan
= Rp 5.000 – Rp Rp 2.800 = Rp. 2.200

- **Keuntungan satu produksi** = keuntungan per unit x jumlah produksi

$$= \text{Rp } 2.200 \times 40 = \text{Rp } 88.000$$



Gambar 2.2. Pelatihan Pembuatan HPP pada ibu PKK Desa Sumber Bhakti

2.3.3. Pengenalan Dan Praktik Perencanaan Penyusunan Anggaran Terhadap Para Pelaku Usaha Di Balai Desa Sinar Rejeki

Penyusunan anggaran yang baik terbukti merupakan hal yang menyulitkan bagi perusahaan, karena berdasarkan penelitian ternyata banyak pihak dalam perusahaan yang merasa kurang puas terhadap hasil anggaran. Anggaran bagian HR merupakan salah satu anggaran yang sulit untuk dibuat, dan ada kecenderungan untuk menyusun anggaran hanya berdasarkan angka-angka tahun lalu yang disesuaikan, dan kemudian keberhasilannya hanya dilihat dari tercapai atau tidaknya jumlah orang yang dikirim dalam program Workshop Hal-hal tersebut sebenarnya merupakan cara yang salah dalam menyusun dan mengendalikan anggaran.

Dalam kegiatan ini dijelaskan mengenai cara membuat suatu anggaran yang benar dalam menyusun, mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan maupun yang dimasukkan secara efektif dan efisien. Sasaran pelaku dalam sosialisasi dan pelatihan anggaran ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM yang ada di desa Sinar Rejeki . Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini agar pelaku UMKM di desa Sinar mengerti mengenai kerangka penyusunan dan pengendalian anggaran dengan benar, sehingga anggaran dapat memberikan nilai tambah dan bukannya menjadi penghambat dalam menunjang kegiatan operasional khususnya dalam pelaksanaan kegiatan untuk UMKM pada umumnya. Dalam kegiatan ini saya membuat contoh rencana anggaran pada UMKM Kerupuk Seblak Mama Aiz.

Tabel 1.1. Rencana Anggaran Biaya Produksi

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Biaya
1.	Pembelian Keripik Tahu				
	Keripik	40	Pcs	Rp 20.000	Rp 800.000
	Total		Rp 800.000		
2.	Pendukung Lainnya				
	Packaging	60	Pack	Rp 1.000	Rp 60.000
	Gas	3	Kg	Rp 24.000	Rp 24.000
	Total Seluruh		Rp 88.000		

Keterangan :

Penjualan Keripik Tempe dari 40 pcs menghasilkan yaitu, perhari menghasilkan 15 pcs r dengan harga pasaran Rp 10.000 /pcs, sehingga dalam 1 bulan menghasilkan 40pcs Keranjang Pasar dengan jumlah penjualan Rp 400.000 (40pcs keranjang x Rp 10.000 = Rp400.000).

Tabel 2.4 Anggaran Neraca

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1.	Kas	Rp 400.000	
2.	Modal		Rp 200.000
3.	Biaya Pembelian Packaging	Rp 50.000	
4.	Biaya Kebutuha	Rp 300.000	
5.	Pendapatan		Rp 550.000
	Jumlah	Rp 750.000	Rp 750.000

Keterangan :

Dari anggaran neraca di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kas sebesar Rp 400.000, modal Rp 200.000, dan biaya-biaya yang dianggarkan sebesar Rp 450.000, sedangkan pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp 550.000 untuk 1 bulan penuh. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp 750.000 untuk di debit dan di kredit.

Tabel 2.5 Anggaran Penjualan

UMKM Kerajinan Keripik Tempe

Per 1 bulan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1.	Saldo	Rp 750.000	Rp 200.000
2.	Jurnal 2		Rp 300.000
3.	Jurnal 3		
4.	Jurnal 4	Rp 1.000.000	

Tabel 2.6 UMKM Keripik Tempe

Anggaran Laba Rugi

Perbulan

Pendapatan	
Penjualan 40 pcs Keiripik menghasilkan 40pcs x Rp 20.000 =Rp 800.000	
Biaya Usaha	
Biaya Packaging	Rp 150.000
Biaya Lainnya	Rp 200.000
Jumlah Biaya Usaha	Rp 450.000
Laba	Rp 550.000



Gambar 2.3. Pelatihan Pembuatan Anggaran Kepaa Para Pelaku Usaha di Balai Desa



Gambar 2.4 Pelatihan Pembuatan Anggaran Kepaa Para Pelaku Usaha di Balai Desa

2.3.4. Kegiatan Pendukung

2.3.4.1. Berpartisipasi dalam Lomba Senam Jantung Sehat Ibu-Ibu PKK

Senam jantung sehat adalah suatu kegiatan olah raga jasmani yang dilakukan dalam durasi waktu 30 menit Melalui kegiatan diharapkan dapat secara rutin untuk melakukan senam jantung



Gambar 2.1. Lomba Senam Jantung Sehat

2.3.4.2. Sosialisasi Literasi Digital Pada Anak SMK Gema Karya

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Literasi digitas memiliki empat prinsip dasar yaitu:

1. Pemahaman

Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan media, baik secara implisit ataupun eksplisit.

2. Saling Ketergantungan

Artinya antara media yang satu dengan lainnya saling bergantung dan berhubungan. Media yang ada harus saling berdampingan serta melengkapi antara satu sama lain.

3. Faktor Sosial

Artinya media saling berbagi pesan atau informasi kepada masyarakat. Karena keberhasilan jangka panjang media ditentukan oleh pembagi serta penerima informasi.

Dalam kegiatan ini sosialisasi dilakukan pada Siswa dan Siswi SMK serta ibu guru Gema Karya yang beralamatkan di Jalan Raya Sinar Rejeki Sumber Bakti Sinar Rejeki Jati Agung Lampung Selatan 35365.





Gambar 2.2. Sosialisasi Literasi Digital Di Sekolah Gema Karya

2.3.4.3. Pemberian dan Pemasangan Banner Posyandu

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. Selain itu Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan an keluarga berencana. Adapun Tujuan dari Posyandu yaitu:

1. Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas.
2. Membudayakan NKBS
3. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.



Gambar 2.7. Pemberian dan Pemasangan Banner Posyandu

2.3.4.4. Ikut Serta dalam Pembuatan dan Pengemasan Kerupuk Seblak



Gambar 2.8. Ikut Serta dalam Pengemasan

2.4. Dampak Kegiatan

2.4.1. Dampak Kegiatan PKPM untuk Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti pada siswa sekolah dasar lebih mengetahui tentang menemukan minat bakat, masyarakat bisa lebih aktif dalam mengikuti perlombaan seperti senam jantung sehat khususnya Ibu-Ibu, masyarakat khususnya pelaku UMKM dalam penyusunan anggaran untuk bisa mengelola dan mengetahui pemasukan dan pengeluaran dengan baik.

2.4.2. Dampak Kegiatan PKPM untuk UMKM Kerupuk Seblak Dapoer Mama Aiz

Kegiatan PKPM yang telah dilaksanakan dapat membantu UMKM dalam melakukan kegiatan penyusunan Anggaran sehingga dapat memudahkan pelaku UMKM dalam hal mengetahui pemasukan dan pengeluaran bahan baku yang terjadi selama proses produksi. Selain itu kegiatan yang saya lakukan juga menimbulkan dampak cukup baik bagi input dan output penjualan kerupuk.